

ABSTRACT

Accidents in Indonesia were a problem of Occupational Safety and Health. One of the factors of accidents was workers unsafe behaviour. At automotive manufacturing company PT. X is one of the largest automotive companies in Indonesia also has potential hazards to accidents. The purpose of this study was to analyze the relationship between factors causing accidents with unsafe action on workers PT. X. The unsafe action in this study was the compliance of the worker's SOP.

This research was an observational research with cross sectional design. The sample of this research were 30 workers of 33 workers in CEVD PT. X. Samples were taken using simple random sampling. Data was obtained by the questionnaires, field observations and interviews workers. Data presented in the form of frequency distribution and cross tabulation of this research using Spearman and Chi-Square test.

The results showed that the variables of worker training, age, and working period were not related to SOP compliance. However, there were correlation between SOP compliance with knowledge. In the motivation variable also has correlation with SOP compliance.

The conclusion of this study was that the increasingly the age and working period cannot describe the increasing of SOP compliance, whereas the job training, knowledge and motivation can increase the SOP compliance of workers. A Small Group Activity program can improve workers unsafe behaviour.

Keywords: unsafe actions, work accidents, manufacturing companies

ABSTRAK

Kecelakaan kerja di Indonesia saat ini masih menjadi permasalahan yang besar di bidang K3. Penyebab kecelakaan kerja salah satunya adalah perilaku tidak aman pekerja. Pada perusahaan manufaktur pembuatan mobil PT. X merupakan salah satu perusahaan otomotif terbesar di Indonesia juga memiliki potensi bahaya terhadap kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara faktor penyebab kecelakaan dengan perilaku tidak aman pada pekerja PT. X. Perilaku tidak aman pada penelitian ini adalah kepatuhan SOP pekerja.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebesar 30 pekerja dari total populasi sebesar 33 pekerja di bagian CEVD PT. X. Sampel diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner, observasi lapangan dan wawancara pada pekerja. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang dianalisis secara statistik menggunakan uji *Spearman* dan Uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan pekerja, umur, dan masa kerja tidak memiliki hubungan dengan perilaku kepatuhan SOP. Pada variabel pengetahuan terdapat hubungan dengan perilaku kepatuhan SOP dengan hasil uji statistik sebesar 0.000. Pada variabel motivasi juga memiliki hubungan dengan perilaku kepatuhan SOP sebesar 0.004.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu semakin tinggi umur dan masa kerja tidak dapat menggambarkan peningkatan kepatuhan SOP, sedangkan semakin tinggi pelatihan pekerja, pengetahuan dan motivasi dapat meningkatkan kepatuhan SOP pada pekerja. Perlu meningkatkan pengetahuan pekerja melalui program *Small Group Activity* untuk mengurangi perilaku tidak aman.

Kata kunci: tindakan tidak aman, kecelakaan kerja, perusahaan manufaktur